

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian bertempat di Kampung Puji Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen Kota Serang dan penelitian dilakukan setelah panen berlangsung tepatnya pada tanggal 22 September 2020

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai tersebut sebagai unit analisis atau elemen populasi.<sup>1</sup> Adapun populasi yang digunakan penulis adalah populasi petani yang menggunakan akad bagai hasil Mukhabarah yang ada di Kampung Puji Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen, dimana berdasarkan data yang diperoleh ada sebanyak 51.<sup>2</sup>

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Cet.2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 84

<sup>2</sup> Sumber data Monograf Kampung Puji Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen, 2020

populasi.<sup>3</sup> Pengambilan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang tidak mungkin bila dijadikan sampel secara keseluruhan.

Rumusan perhitungan sampel<sup>4</sup>:

$$n = \frac{N}{N = (d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai Presisi (0,1)

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah para petani yang menggunakan akad Mukhabarah yang ada di Kampung Puji Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen Kota Serang dimana berdasarkan data yang dapat berjumlah 51 orang. Dan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{51}{= 51(0.1)^2 + 1} \\ n &= \frac{51}{1,51} \\ &= 33,7748344 \\ &= 34 \end{aligned}$$

---

<sup>3</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 84

<sup>4</sup> M. Ibnu Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif, komunikasi ekonomi dan kebijakan politik serta ilmu-ilmunya lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 105

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil orang responden.

Berdasarkan yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 34 orang petani yang mempraktikkan mukhabarah, petani tersebut akan mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

### **C. Instrumen Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

#### **2. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Melalui petani di Kampung Puji Kelurahan Terumbu yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

##### **b. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan atau data yang didapat dari responden serta diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan ada relevansi dengan skripsi ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efisien dalam penelitian yang memiliki jumlah responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner juga dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang bagi hasil mukhabarah dan kesejahteraan petani di Kampung Puji Desa Terumbu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomenal tertentu.

Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan skala *likert* yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Nilai 1: Sangat Tidak Setuju

Nilai 2: Tidak Setuju

Nilai 3: Ragu-Ragu

Nilai 4: Setuju

Nilai 5: Sangat Setuju

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

## **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua, yaitu.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *bagi hasil Mukhabarah (X)*

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Kesejahteraan petani padi (Y)*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam hal ini penulis menentukan sumber data berupa jawaban tertulis melalui *interview*, sumber datanya yaitu para petani dengan data kuantitatif, hasil *interview*, untuk mengetahui pengaruh bagi hasil mukhabarah terhadap kesejahteraan petani padi, yaitu penulis dari petani Kampung Puji Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 154

<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*" 134

## G. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Model Skala Pengukuran</b>
Bagi Hasil Mukhabarah (X)	Bagi Hasil adalah Kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung Bersama sesuai dengan kesepakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muzara'ah</li> <li>- Mukhabarah</li> <li>- Musaqoh</li> </ul>	Likert 1-5
Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber Daya Manusia</li> <li>- Sumber daya alam</li> <li>- Ilmu pengetahuan dan teknologi</li> <li>- Budaya</li> </ul>	Likert 1-5

	Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu Ketidak sejahteraan yang menggambarkan kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.	- Sumber daya modal	
--	--	---------------------	--

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklarifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

### 2. Analisis Kuantitatif

Pengukuran pengaruh kesejahteraan petani padi terhadap konsumsi petani padi, penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

#### a. Uji Regresi Linier sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang

dipengaruhi disebut variabel dependen sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen.<sup>7</sup>

b. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan program SPSS 23.0 dilakukan dengan cara mengkorelasi pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi (r) dengan angka kritis. Dalam table korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Apabila r hitung  $>$  r table maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban yang diberikan oleh responden selalu konsisten dari waktu ke waktu.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 442.

**Tabel 3.2**

**Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:**

0,80 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas cukup
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

d. Uji Asumsi Klasik

Tujuan utama regresi adalah mengestimasi fungsi regresi populasi berdasarkan fungsi regresi sampel. Analisis regresi sederhana yang berbasis OLS (Ordinary Least Square) atau pangkat kuadrat terkecil biasa, mensyaratkan terpenuhinya uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariate maupun univariat. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* sebesar  $\pm 2,58$  pada tingkat signifikansi 99%. Data mempunyai distributor normal jika nilai *critical ratio (c.r)*

*skewness* di bawah harga harga mutlak  $\pm 2,58$ . Uji normalitas menggunakan metode *univariate normaly* dengan melihat koefisien indeks skew univariate (kecondongan) dan indeks kurtosis univariate (tinggi-datar). Data memenuhi syarat normalitas data jika koefisien indeks skew univariate dan indeks kurtosis multiunivariate berada di antara 0 sampai  $\pm 2,58$ .

## 2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimate yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Ada empat kemungkinan pola varians dari Heteroskedastisitas ini, yaitu:

- a.) Pola menyebar dengan varians yang semakin besar jika X semakin besar.
- b.) Pola memusat dengan varians semakin kecil jika X semakin besar.
- c.) Pola cekung dengan varians kecil untuk X sekitar rerata
- d.) Pola cembung dengan varians besar untuk X sekitar rerata.

## 3. Autokorelasi

Pengujian terhadap gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW), yaitu dengan cara membandingkan antara DW statistic ( $d$ ) dengan  $d_l$  dan  $d_u$  jika DW statistic berada diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$  maka tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik  $t$  ( $t_{hitung}$ ) dan titik kritis menurut  $t$  table ( $t_{tabel}$ ).

Hipotesis yang digunakan:

$H_0 = 0$ , maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel independen.

$H_1 \neq 0$ , maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Uji hipotesis ditujukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh bagi hasil mukhabarah terhadap kesejahteraan petani padi dengan melakukan uji  $t$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikan) lebih besar  $\alpha = 5\%$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil  $\alpha = 5\%$  maka variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.

Kriteria pengujian t statistic dapat juga dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika t hitung  $>$  t table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variable independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika t hitung  $<$  t table, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Artinya variable independen tersebut tidak berpengaruh positif dengan signifikan terhadap variable dependen.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keakuratan (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antra variabel yaitu hubungan antara *Mukhabarah* (X) dengan *Kesejahteraan petani* (Y).<sup>8</sup> Sebelum melakukan analisis koefisien korelasi dapat dihitung terlebih dahulu korelasi *Pearson*. Koefisien korelasi *Pearson* ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan anatra dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio.

---

<sup>8</sup> Duwi Purwanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010) 73.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau tidaknya hubungan antar variable, maka dapat digunakan pedoman yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh antara variabel X (Bagi Hasil Mukhabarah) dan variabel Y (Kesejahteraan Petani). Yaitu satu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Sedangkan untuk mengetahui besarnya faktor-faktor lain selain variabel (X) terhadap variabel (Y) digunakan koefisien non determinasi.